

## ABSTRAK

**Nurshahumizam Binti Muda** : Pertemuan Antar Adat Dan Agama Dalam

Upacara Talimbu Lapas Dalam Masyarakat Bisaya (Studi Di Kampung Mansud

Sabah, Malaysia)

Masyarakat Bisaya merupakan salah satu dari pelbagai etnik yang terdapat di Malaysia, khususnya di Negeri Sabah. Terdapat pelbagai budaya dan tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat tersebut yang membedakan dengan masyarakat yang lain. Khususnya dalam masyarakat Bisaya ini terdapat satu upacara tolak bala yang disebut Talimbu Lapas. Sama seperti masyarakat adat yang lain masih mengamalkan ritual tolak bala walaupun mereka semuanya beragama Islam. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan upacara adat ini. Untuk mengetahui bagaimana dalam sebuah upacara, unsur-unsur adat dan unsur agama Islam itu boleh bersatu. Dan penulis juga dapat mengkaji tentang pengertian Talimbu Lapas dalam masyarakat Bisaya seperti apa, cara perlaksanaanya maupun untuk mengetahui unsur-unsur agama dan budaya yang terdapat didalam upacara tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif melalui teknik pengumpulan data, berupa library research (studi kepustakaan), observasi, dan interview (wawancara) kepada tokoh yang dipandang mengetahui permasalahan.

Hasil dari penelitian mendapati bahawa upacara Talimbu Lapas ini dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan untuk menghindar atau menolak dari terkena mala petaka yang tidak baik. Dan penulis meneliti unsur adat menggunakan teori 7 unsur kebudayaan, tetapi memilih 4 unsur yang dirasa berkaitan. Unsur kebudayaan yang terdapat dalam upacara ini adalah berupa peralatan yang digunakan semasa upacara, sistem kemasyarakatan yang akan berkumpul disatu tempat apabila upacara diadakan. Selain itu Sistem bahasa yang mereka gunakan adalah berbeda ketika pertuturan sehari-hari dan ketika upacara berlangsung. Dan sistem religi mereka masih bersifat animisme dan dinamisme, mempercayai kekuatan lain selain dari tuhan Yang Maha Esa. Manakala unsur agama yang terdapat dalam upacara ini adalah dilihat dari bacaannya. Seperti terkandung bacaan beberapa ayat-ayat suci Al-quran, dzikir-dzikir dan selawat-selawat ke atas nabi.

**Kata Kunci** : *Pertemuan, Adat, Agama, Dan Upacara*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Maha Kuasa atas kehendak-NYA, yang telah memberi anugerah kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat pengikutnya yang senantiasa taat dan patuh pada ajarannya sampai akhir zaman. Amin

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang “Pertemuan Antar Adat Dan Agama Dalam Upacara Talimbu Lapas Dalam Masyarakat Bisaya (Studi Di Kampung Mansud Sabah, Malaysia)”. Dengan hadirnya tulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan kita tentang kesatuan adat dan agama di dalam suatu upacara khususnya di Negeri Sabah, Malaysia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, dorongan, dukungan, nasehat, saran serta kritikan yang membuat penulis merasa sanggup untuk menyelesaikannya, Ucapan terima kasih ini penulis berikan pada:

1. Ibunda Hamidah dan Ayahanda Muda, juga kepada kakak Norsahrinezam dan juga Norshawinezan yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi.
2. Dosen pembimbing Dr. H. Dody S. Truna, M.A dan bpk. Husnul Qadim, M.A yang memberikan berbagai masukan, ilmu dan saran, serta semangat kepada penulis.

3. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya dosen Perbandingan Agama.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Perbandingan Agama.
5. Keluarga besar Mahasiswa Malaysia UIN Bandung atas segala kerjasama, doa dari kalian dan kenangan kita selama berada di Indonesia. Terima kasih diucapkan kepada semuanya karena banyak membantu dalam memberi motivasi agar penulis terus istiqomah dalam menyiapkan penulisan ini.
6. Sahabat-sahabat yang berada di Malaysia yang banyak membantu dalam usaha penulisan ini, yang selalu memberi kata-kata semangat untuk terus berjuang.
7. Seluruh keluarga, sahabat, teman dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih yang tak terhingga diucapkan atas segala kerjasama, bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan.

Semoga bantuan dan kebaikan yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. “Jazakumullah Ahzan Jaza.”

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Bandung, 31 Agustus 2017

Penulis